

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDK Santo Redemptus
Kelas/ Semester : VI/ Genap
Tema : 5. Kewirausahaan
Sub Tema : 1. Kerja Keras Berbuah Kesuksesan
Muatan Terpadu : IPS
Pembelajaran ke- : 1
Alokasi Waktu : 10 menit (1x pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca artikel berita, peserta didik dapat mengidentifikasi posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN secara terperinci
2. Dengan berdiskusi, peserta didik dapat menuliskan laporan tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN secara terperinci

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, doa, dan mengecek presensi siswa.2. Peserta Didik bersama guru menyanyikan lagu tradisional Madura “Ole Olang” dan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik.3. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.4. Guru memberikan pertanyaan dan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	2 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok (terdiri dari 5 orang).b. Peserta didik mengamati kain-kain batik dan produk UMKM pangan dari Pamekasan yang disajikan oleh guru. (Bernalar Kritis)c. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab dan diskusi tentang topik Belajar tentang Kemandirian dan Kewirausahaan. (Bernalar Kritis)2. Membaca<p>Peserta didik membaca teks artikel berita dengan teknik membaca nyaring secara bergantian tiap paragraf. Peserta didik diarahkan untuk membuka link tentang UMKM di Pamekasan</p><p>https://www.cendananews.com/2021/09/produk-umkm-pamekasan-tembus-pasar-internasional.html dan https://www.dutajatim.com/2021/04/puteri-indonesia-bawa-batik-toket-ke.html (Literasi)</p>3. Diskusi<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik yang telah terbagi dalam kelompok melakukan diskusi dan menulis informasi-informasi penting pada bacaan dalam bentuk <i>diagram</i> (Bergotong-royong, kreatif, dan bernalar kritis)b. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan dan memajang hasil diskusinya. (Mandiri)	6 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membuat <i>resume</i> dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. (Kreatif)2. Peserta didik melakukan refleksi dan memperhatikan pesan pesan moral yang disampaikan oleh guru berkaitan dengan materi pembelajaran. (Mandiri)	2 menit
----------------	---	---------

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan (terlampir).

Pamekasan, 30 Desember 2021
Calon Pendamping Praktik PGP

Yosephine Eky Hayati, S.IP., M.Pd
NIP. -

LAGU “OLE OLANG”

Ole olang paraona alla jere
ole olang alajere ka Madure
Ole olang paraona alla jere
olle ollang alla jere ka Madure

Ngapote ka' wa lajere etangale
Reng majeng tantonala pade mole

Mom tengguh deri ombek pajelena
Maseh banyak o angguh 'leh olehna

Duh mon a jeling odikna o reng majengan
A bental ombek sapok angen salanjengan
Lir sa a lir lir sa alir alir alir
gung, Lir sa alir lir sa alir alir alir gung

Lampiran 2 MEDIA PEMBELAJARAN

PRODUK UMKM PAMEKASAN TEMBUS PASAR INTERNASIONAL

Pamekasan (ANTARA) - Bupati Pamekasan Baddrut Tamam menyatakan sejumlah produk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) hasil kerajinan warga kini sudah ada yang tembus pasar internasional, berkat pola promosi efektif para pelaku usaha dan bimbingan dari dinas teknis.

"Produk UMKM yang sudah tembus pasar internasional adalah rengginang, produk olahan rumput laut dan beberapa produk olahan perikanan lainnya," katanya di Pamekasan, Rabu.

Ada beberapa negara yang menjadi tujuan ekspor produk lokal Pamekasan itu. Antara lain Malaysia, Arab Saudi, Singapura dan Jepang.

Rengginang banyak diekspor ke Malaysia dan Arab Saudi, sedangkan olahan rumput laut dan produk olahan perikanan kebanyakan ke Jepang dan Singapura.

Selain kualitasnya bagus, jelas bupati, keberhasilan sejumlah produk UMKM itu juga karena pola pemasaran.

Produk olahan yang tembus pasar internasional ini pola pemasarannya tidak hanya *offline*, tetapi juga melalui daring dengan memanfaatkan sejumlah jenis aplikasi pemasaran.

"Ini tidak termasuk batik tulis Pamekasan lho ya. Sebab kalau batik tulis Pamekasan sudah lebih dulu go internasional dan hingga kini masih berjalan," katanya.

Sebenarnya, sambung dia, di Pamekasan banyak hasil kerajinan pelaku usaha mikro yang berkualitas bagus, akan tetapi karena pola pemasarannya masih manual, maka belum diketahui banyak calon pembeli.

Makanya, sambung bupati, saat ini pemerintah sedang menggencarkan upaya digitalisasi pemasaran dan memanfaatkan semaksimal mungkin sarana media yang telah tersedia, yakni media sosial.

"Pemkab terus mendorong, agar masyarakat bisa bermedia sosial, akan tetapi bernilai ekonomi. Jadi, media sosial itu, hendaknya dijadikan sarana untuk mendukung usaha yang mereka lakukan," katanya.

Selain dalam rangka memajukan ekonomi masyarakat, program digitalisasi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang dicanangkan pemerintah, juga dalam rangka memulihkan ekonomi masyarakat akibat pandemi COVID-19.

Bupati mengaku, beberapa organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Pamekasan telah diinstruksikan untuk melakukan pendampingan secara intensif, seperti Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag), Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan (DPMPTSP Naker), serta Bagian Perekonomian Pemkab Pamekasan.

Secara terpisah, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Koperasi dan UKM Pemkab Pamekasan Abdul Fata mengakui, salah satu kendala yang dialami oleh sebagian pelaku usaha mikro dalam memajukan usahanya memang pada pola pemasaran.

"Makanya kita canangkan program pembinaan terpadu lintas organisasi perangkat daerah agar para pelaku usaha mikro di kabupaten ini bisa berdaya," katanya.

Pewartu : Abd Aziz

Editor : Didik Kusbiantoro

Lampiran 3

MATERI PEMBELAJARAN

Posisi dan Peran Indonesia di Bidang Ekonomi dalam Lingkup ASEAN

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Manusia memerlukan orang lain untuk hidup bermasyarakat. Setiap daerah tidak selalu bisa mencukupi semua kebutuhan manusia, mereka memiliki sumber daya alam yang berbeda-beda. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antar manusia agar semua kebutuhannya terpenuhi. Sebagai contoh, kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN dalam bidang ekonomi.

Kerja sama antar negara berupa pengelolaan produk-produk lokal yang ada di negara ASEAN. Peran Indonesia dalam kerja sama memberikan manfaat bagi Indonesia maupun negara-negara lain di ASEAN. Bagi Indonesia, kerja sama tersebut dapat meningkatkan pendapatan negara dan mengurangi pengangguran.

Indonesia juga melakukan pertukaran barang dengan negara-negara di ASEAN. Tujuan pertukaran barang tersebut untuk meningkatkan hubungan kerja sama dan juga memperoleh keuntungan. Bentuk pertukaran barang antara Indonesia dengan negara-negara di ASEAN:

1. Pertukaran sandang

Indonesia memiliki beragam kebudayaan yang sudah terkenal hingga ke mancanegara. Salah satunya adalah batik. Indonesia menjual batik-batik buatan perajin Indonesia ke negara ASEAN. Selain itu, Indonesia juga mengekspor kain wol dan kapas yang merupakan bahan baku pembuatan pakaian. Indonesia mengimpor mesin-mesin pembuat pakaian berskala besar dari Singapura. Indonesia juga mengimpor benang sintetis dari Malaysia.

2. Pertukaran pangan

Hasil pangan Indonesia seperti tepung tapioka, lada, dan kina diekspor ke Singapura. Sementara itu, kopi dan sayuran diekspor ke Malaysia. Indonesia mengimpor hasil pangan seperti beras, gula, buah-buahan, dan madu dari Thailand dan Filipina.

3. Pertukaran papan

Indonesia memiliki hutan yang luas. Hasil hutan seperti kayu banyak diekspor ke negara-negara ASEAN seperti kayu jati ke Malaysia, kayu lapis ke Thailand, dan kayu mahoni ke Singapura. Semen putih sebagai bahan baku pembuatan rumah diimpor dari Filipina. Getah karet diekspor ke Singapura.

Selain dalam bidang sandang, pangan, dan papan, Indonesia juga melakukan kerja sama dalam bidang pertukaran barang tambang. Indonesia melakukan ekspor beberapa barang tambang seperti minyak bumi mentah, batu bara, besi, baja, aluminium, timah putih, dan gas alam ke Malaysia, Filipina, dan Singapura.

Sumber: Buku Penilaian Bupena Jilid 6B hal 89. Penerbit Erlangga Jakarta

Lampiran 4

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Kelompok :

Nama Anggota :

Materi Diskusi : Peran Indonesia Kerja Sama ASEAN di Bidang Ekonomi

PETUNJUK :

1. Diskusikan bersama kelompokmu.
2. Kerjakan tugas pada lembar kerja kelompok.
3. Presentasikan dan pajang hasil diskusi kelompokmu di kelas dan unggah di akun media sosialmu

PERTANYAAN :

1. Carilah informasi mengenai peran Indonesia dalam kerjasama ekonomi di ASEAN. Kamu dapat mencari di internet atau sumber lain.
2. Diskusikan hal-hal berikut:
 - a. Apa bentuk kerja sama ekonomi antara Indonesia dan negara-negara di ASEAN?
 - b. Apa tujuan dibentuknya kerja sama tersebut?
 - c. Bagaimana peran Indonesia dalam kerja sama tersebut?
 - d. Apakah kerja sama tersebut menguntungkan Indonesia? Jelaskan dengan contoh!
 - e. Sebagai warga negara, apakah kamu sudah merasakan manfaat dari kerja sama tersebut? Mengapa demikian?
3. Tuliskan hasil diskusimu dalam bentuk diagram pada kertas tugas!
4. Carilah juga gambar yang sesuai dengan informasi yang kamu tulis. Gunting dan tempelkan pada informasi tersebut.

Lampiran 5:

POST TEST

Kerjakan soal-soal berikut!

1. Apa tujuan Indonesia mengekspor kain wol dan kapas ke negara-negara di ASEAN?
2. Tuliskan lima contoh hasil pangan Indonesia yang dikirim ke negara-negara ASEAN!
3. Amatilah peralatan di sekitarmu! Tuliskan peralatan apa saja yang diimpor dari luar negeri! Tuliskan dalam bentuk tabel dan akibatnya jika peralatan tersebut tidak ada di sekitarmu!

Lampiran 6

PENILAIAN

A. PENILAIAN SIKAP

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Keterangan
1	Disiplin					
2	Kemandirian					
3	Tanggung jawab					

B. PENILAIAN PENGETAHUAN

Mengidentifikasi posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN secara terperinci

- Bentuk Penilaian: post test
- Instrumen penilaian: rubrik
- Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur pengetahuan peserta didik dalam mengidentifikasi posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN secara terperinci

Soal	Skor perolehan maksimal
Nomer 1	20
Nomer 2	30
Nomer 3	50
Total Skor	100

C. PENILAIAN KETERAMPILAN

Menuliskan laporan tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN secara terperinci

- Bentuk Penilaian: Penugasan
- Instrumen Penilaian: Rubrik
- Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur keterampilan siswa dalam menuliskan laporan tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Ketepatan informasi yang diperoleh	Mendapatkan sumber informasi lebih dari lima sumber yang sesuai	Mendapatkan sumber informasi dari lima sumber yang sesuai	Mendapatkan sumber informasi dari 4 sumber yang sesuai	Mendapatkan sumber informasi kurang dari empat sumber yang sesuai

Ketepatan hasil diskusi	Menyebutkan 5 atau lebih peran Indonesia dalam kerja sama ekonomi ASEAN	Menyebutkan 4 peran Indonesia dalam kerja sama ekonomi ASEAN	Menyebutkan 3 peran Indonesia dalam kerja sama ekonomi ASEAN	Menyebutkan kurang dari 3 peran Indonesia dalam kerja sama ekonomi ASEAN
-------------------------	---	--	--	--